



**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SANTRI
MELALUI DZIKIR BEBAS (BELAJAR *ELING* BASMALAH)
DI MAJLIS TA'LIM NYADONG BAROKAH
DESA WANAREJAN UTARA TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ALIFAH
NIM. 2021116010

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SANTRI
MELALUI DZIKIR BEBAS (BELAJAR *ELING* BASMALAH)
DI MAJLIS TA'LIM NYADONG BAROKAH
DESA WANAREJAN UTARA TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ALIFAH
NIM. 2021116010

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alifah
NIM : 2021116010
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SANTRI
MELALUI DZIKIR BEBAS (BELAJAR *ELING*
BASMALAH) DI MAJLIS TA'LIM NYADONG
BAROKAH DESA WANAREJAN UTARA TAMAN
PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 2 November 2020

Yang Menyatakan



ALIFAH
NIM. 2021116010

Eros Meilina Sofa, M.Pd
Jl. Kanfer 2 No.4 Kalisalak,
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alifah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ALIFAH
NIM : 2021116010
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA
SANTRI MELALUI DZIKIR BEBAS (BELAJAR
ELING BASMALAH) DI MAJLIS TA'LIM
NYADONG BAROKAH DESA WANAREJAN
UTARA TAMAN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2020

Pembimbing

Eros Meilina Sofa, M.Pd

NITK. 1986 0509 2016 08 D 2011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

- : Alifah**
: 2021116010
: PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SANTRI MELALUI DZIKIR BEBAS (BELAJAR *ELING* BASMALAH) DI MAJLIS TA'LIM NYADONG BAROKAH DESA WANAREJAN TAMAN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 November 2020 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I



Nalim, M.Si.

NIP. 197801052008011019

Penguji II



Ahmad Burhanuddin, M.A.

NIP. 198512152015031004

Pekalongan, 19 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Ze (Dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye (Dengan titik di atas)
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	EF
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة ام مر ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البد	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir. Amiin

Kupersembahkan karya kecilku untuk orang-orang yang ku cinta.

*Pertama, kupersembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Muhammad Dimiyati dan Ibu Munirah yang telah bersedia dan memberikan restu kepada saya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi serta sebagai lentera kehidupan saya yang jasanya tidak dapat terbalas oleh apapun .
Kedua, untuk kakak saya Nur Bahriani, dan Puji Supriatin yang telah banyak membantu dalam membiayai kuliah saya.*

Ketiga, untuk partner saya yaitu Abdul Azis Fitrianto yang telah setia menemani saya berjuang baik dalam keadaan susah maupun senang.

Keempat, untuk keluarga Kos Ngapak saya yang telah memberikan banyak pembelajaran tentang hidup rukun antar anak rantauan yang jauh dari orang tua.

Kelima, untuk teman-teman Kos Bu fifi dan Al-mar'ah yaitu Anita Henuzhia, Ike Sri Rejeki, Ina Yulianti, dan Cimol yang telah memberikan pembelajaran untuk semangat berjuang dan bertahan hidup di Desa Bojong Kota Pekalongan.

Keenam, untuk teman rumah saya, Fifi Andriyani, Misrokhah, dan Syifa yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi saya.

Terakhir, untuk guru-guru saya dari SD N 07 Mulyoharjo, MTs N Pemalang, SMA N 3 Pemalang, dan Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik untuk saya.

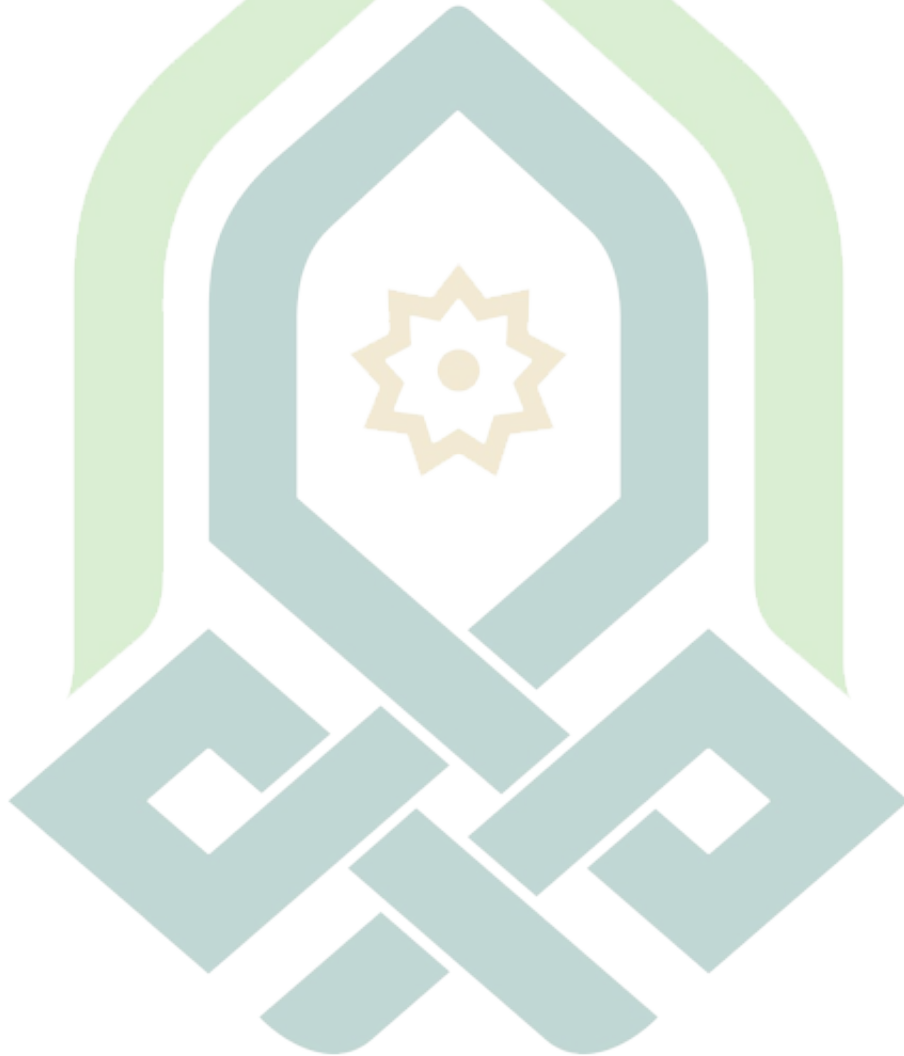
Alhamdulillahirabbil 'alamin





MOTTO

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. AL-Ahzab : 21)





ABSTRAK

Alifah. 2020. *Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar Eling Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.* Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Eros Meiliana Sofa, M.Pd.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-nilai Akhlak

Islam menganjurkan untuk mendidik anak tidak hanya sekedar menjadi anak baik melainkan dapat menjadi generasi sholeh dan sholehah. Pada zaman sekarang ini zaman sekarang ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius jika dibiarkan dapat merusak generasi anak bangsa. Oleh sebab itu, untuk mengimbangnya perlu ditanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Dzikir BEBAS (Belajar *Eling Basmalah*) merupakan sarana untuk mendekatkan diri pada Allah. Seseorang yang telah dekat dengan Allah akan dapat mengontrol dirinya dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu dzikir BEBAS dijadikan sebagai alternatif dalam penanaman nilai-nilai akhlak Selain mudah untuk di lafadzkan dzikir BEBAS juga banyak faedahnya jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak santri di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan utara Taman Pemalang dan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (belajar *eling basmalah*) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (belajar *eling basmalah*) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan Data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah akhlak santri di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah semakin menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan Dzikir BEBAS. Penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui Dzikir BEBAS (Belajar *Eling Basmalah*) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah dilaksanakan satu bulan sekali pada hari sabtu malam (Pon) ba'da sholat Isya yang bertempat di Aula Majelis Ta'lim Nyadong Barokah. Kegiatan ini tidak bersifat wajib dan berlaku tidak hanya untuk santri melainkan masyarakat umum juga dapat mengikutinya. Adapun nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kegiatan Dzikir BEBAS adalah (1) Nilai sosial; (2) Nilai keagamaan; dan (3) Nilai kedisiplinan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Dzikir BEBAS meliputi dukungan dari diri santri sendiri, orang tua santri, para ustadz, dan masyarakat sekitar yang turut hadir dalam kegiatan tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambatnya tidak ada.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. keluarga, para sahabat, dan tabi'in, serta para pengikutnya.

Penelitian skripsi ini, penulis mengambil judul “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta’lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pernalang”. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, antara lain yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administrasi atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membantu memberikan pengarahan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd., selaku kajar PAI yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
4. Eros Meliana Sofa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dengan tulus dan sabar.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Si. selaku dosen wali yang telah membantukan mengarahkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmupengetahuan.
7. Para staf fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.



9. Kepada Pengasuh Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pernalang yang telah memberikan izin untuk penelitian.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal oleh Allah Swt. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi para pembaca.

Pernalang, 2 November 2020

Penulis,

ALIFAH
NIM.2021116010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Nilai-nilai Akhlak.....	14
a. Pengerian Akhlak	14
b. Pengertian Nilai-nilai Akhlak.....	16
c. Dasar-dasar Akhlak	18
d. Ruang Lingkup Akhlak	21
e. Tujuan Akhlak.....	22
f. Karakteristik Akhlak dalam Ajaran Islam.....	23
g. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak.....	25
2. Santri	27
3. Kegiatan Dzikir	28
a. Pengertian Dzikir.....	28
b. Bentuk-bentuk Dzikir	31
c. Keutamaan Dzikir.....	32
d. Cara Berdzikir	35
e. Tata Tertib Melaksanakan Dzikir.....	36
f. Waktu-waktu Dzikir dan Tempatnya	38
4. Majelis Ta'lim	39
a. Pengertian Majelis Ta'lim.....	39
b. Tujuan Majelis Ta'lim.....	40
c. Peran Majelis Ta'lim.....	40

5. Hubungan Dzikir dengan Akhlak.....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir	45

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	48
1. Letak Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	48
2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Nyadong Barokah.....	49
3. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	49
4. Ustadz Dan Ustadzah Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	50
5. Keadaan Santri	51
6. Sarana Dan Prasarana.....	52
B. Akhlak Santri Kepada Allah, Rasulallah, Orang Lain dan Kepada Lingkunga di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah.....	53
C. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar <i>Eling</i> Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang	57
1. Pelaksanaan Kegiatan Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	57
a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Dzikir BEBAS di Majlis Ta'lim Nyadong Barokah.....	57
b) Proses Pelaksanaan Kegiatan Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	59
c) Muatan Materi Kegiatan Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah.....	61
2. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar <i>Eling</i> Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.....	63
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar <i>Eling</i> Basmalah) Di Majlis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang	71
a) Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS Di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah	71
b) Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS Di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah ...`	74

BAB IV ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SANTRI MELALUI DZIKIR BEBAS (BELAJAR *ELING* BASMALAH) DI MAJLIS TA'LIM NYADONG BAROKAH DESA WANAREJAN UTARA PEMALANG

A. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajr <i>Eling</i> Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Pemalang.....	76
1. Pelaksanaan kegiatan Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah.....	76



2. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar <i>Eling</i> Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.....	82
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar <i>Eling</i> Basmalah) Di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.....	89
a. Faktor Pendukung.....	89
b. Faktor Penghambat.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah tingkah laku atau sifat seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Menurut Imam Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹ Kemudian Al-Ghazali mengemukakan norma-norma kebaikan dan keburukan akhlak ditinjau dari pandangan akal pikiran dan syari'at agama Islam. Akhlak yang sesuai dengan akal pikiran dan syari'at Islam dinamakan akhlak baik, sebaliknya akhlak yang tidak sesuai atau bertentangan dengan akal pikiran dan syari'at dinamakan akhlak sesat dan buruk, hanya menyesatkan manusia belaka.²

Manusia sebagai hamba Allah sudah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik dan mampu menjadi suri tauladan bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Namun manusia di zaman sekarang ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius dan jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Moralitas bangsa akhir-akhir ini menjadi semakin bermasalah. Hal ini diindikasikan antara lain: tingginya angka korupsi kolusi dan nepotisme (KKN), merebaknya kasus penyalahgunaan perjudian,

¹ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Khamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 13-14.

² Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 1002-103.

pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan. Di samping itu, kesopanan, sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial yang merupakan jati diri bangsa selama berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.³ Munculnya persoalan tersebut disebabkan karena lunturnya nilai-nilai akhlak bangsa baik.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anak mereka menjadi orang yang baik. Apalagi bagi umat Islam, anak bukan hanya sekedar untuk menjadi orang yang baik melainkan harus dididik agar menjadi generasi shaleh dan shalehah yang dapat menghantarkan orang tua mendapat kebahagiaan yang abadi kelak di akhirat.

Dalam aspek ajaran Islam mendidik anak adalah kewajiban orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya agar memiliki masa depan yang baik, sehat dan berdimensi spiritual yang tinggi. Namun keterbatasan waktu yang tersedia bagi orang tua membuat mereka mengamanahkan pendidikan anak ke lembaga pendidikan.⁴ Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan yaitu nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.⁵

Santri adalah sebutan untuk individu yang sedang menimba ilmu Agama Islam selama kurun waktu tertentu dengan jalan menetap ataupun

³ Zubaedi, *Memperkuat Dimensi Pendidikan Moral: Kata Pengantar dalam Mawardi Lubis. Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

⁴Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 9.

⁵Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKiS, 2009), hlm. 17.

tidak menetap di pesantren dan lain sebagainya. Menurut Abdul Qodir Djaelani santri adalah siswa atau mahasiswa yang di didik di dalam pondok pesantren. Kemudian menurut Sindu Galbu, kata santri mempunyai dua pengertian yaitu, pertama, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang yang shaleh. Kedua, orang yang mendalami pengajian dalam agama Islam dengan berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya.⁶

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak selain dalam keluarga dan masyarakat, lembaga pendidikan seperti sekolah juga memiliki peranan penting. Sekolah melaksanakan tugas mendidik maupun mengajar anak serta memperbaiki, memperluas, tingkah laku anak didik yang dibawa keluarga.⁷Baik lembaga pendidikan formal maupun non formal memiliki tujuan yang sama namun dengan prosedur yang berbeda.

Majlis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki kurikulum sendiri karena merupakan salah satu struktur dakwah dan tabligh yang bercorak Islami dan berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup Islami sesuai tuntunan ajaran agama.⁸ Sedangkan Majlis Ta'lim Nyadong Barokah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berbasis Islam terletak di Desa Wanarejan Utara Kec. Taman Kab. Pemalang dengan jumlah santri yang cukup banyak dan mayoritas santrinya adalah usia remaja. Akhlak santri di Majlis Ta'lim

⁶ Nur Jamal, "Transformasi Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri", (Sampang: *Jurnal Transformasi Pendidikan Pesantren*, Vol. 8, No.2, Agustus 2015), hlm. 81.

⁷ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 108.

⁸ Arifin Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 80.

Nyadong Barokah sudah baik, namun masih terdapat beberapa santri yang masih menunjukkan akhlak yang kurang baik, Seperti: mengantuk saat pembelajaran di kelas, dan kurangnya jiwa persatuan. Oleh karena itu, perlu untuk ditanamkan nilai-nilai akhlak pada santri untuk mencetak generasi santri yang berakhlakul karimah. Dalam Majelis ini penanaman nilai-nilai akhlak dilakukan tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, seperti pembelajaran akhlak. Melainkan melalui kegiatan keagamaan yang dijadikan kegiatan rutin di Majelis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar santri lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Salah satu kegiatan keagamaan di Majelis Nyadong Barokah adalah kegiatan Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah).⁹

Dzikir adalah menyebut Allah dengan membaca *tasbih* (*subhanallah*), membaca *tahlil* (*la ilaha illallahu*), membaca *tahmid* (*alhamdulillah*), membaca *taqdis* (*quddusun*), membaca *takbir* (*Allahu akbar*), membaca *hauqalah* (*la haula wala quwwata illa billah*), membaca *hasbalah* (*hasbiyallahu*), dan membaca do'a-do'a yang *ma'tsur*, yaitu do'a-do'a yang diterima dari Nabi Muhammad SAW.¹⁰ Dengan demikian majlis-majlis yang diadakan untuk membahas mengenai agama dapat juga dinamakan majlis dzikir.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pengasuh Majelis Ta'lim Nyadong Barokah, Ust. Rosyid mengungkapkan bahwa kegiatan "Dzikir BEBAS" dilakukan satu bulan sekali yaitu pada malam ahad

⁹ Hasil Observasi Awal di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah, 5 Agustus 2019.

¹⁰ Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir & Do'a*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm. 2

pon dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mengenal Allah melalui kalimat basmalah. Lafadz bismillah selain mudah untuk dilafadzkan juga terdapat banyak fadhilahnya seperti yang terdapat dalam kitab khozinatul ashror, menjelaskan bahwa kitab Al-quran adalah pedoman hidup orang Islam yang merupakan sumber dari segala sumber hukum islam yang intisarinnya terkandung dalam surat Al-Fatihah. Sedangkan intisari dari surat Al-Fatihah itu sendiri terkandung dalam lafadz Bissmillah. Oleh sebab itu disebut “Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah)”¹¹

Kegiatan dzikir ini dilaksanakan dengan pembacaan dzikir BEBAS yang diawali dengan membaca munajat kepada Allah, setelah itu mauidhotul khasanah yang disampaikan oleh pengasuh Majelis Ta’lim yaitu Ust. Rosyid. Kemudian, dilanjutkan dengan makhalul qiyam dengan tujuan untuk menghormati Nabi Muhammad SAW. setelah itu baru pembacaan dzikirnya yang diawali dengan melafadzkan niat dan tawasul kepada Nabi Muhammad dan para alim ulama yang sudah meninggal dunia. Kemudian yang terakhir ditutup dengan do’a.¹²

Dari serangkaian kegiatan dzikir BEBAS yang dilakukan Majelis Ta’lim Nyadong Barokah peneliti menemukan nilai-nilai akhlak yang ditanamkan kepada santri melalui kegiatan dzikir BEBAS dimana agar kita selalu mengingat Allah dan mencintai rasul-Nya sehingga apapun yang dilakukan oleh santri selalu berpedoman pada apa yang diperintah Allah dan

¹¹ Hasil Observasi Awal dan Wawancara dengan Ust. Rosyid, di Majelis Ta’lim Nyadong Barokah, 5 Agustus 2019.

¹² Hasil Observasi Awal di Majelis Ta’lim Nyadong Barokah, 5 Agustus 2019.

menjauhi larangan-Nya, dan menghormati yang lebih tua serta menyayangi yang lebih muda dari kita.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mengenai “**Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta’lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemaalang**”



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak santri di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pematang ?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (belajar *eling* basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pematang ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (belajar *eling* basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pematang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui akhlak santri di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan utara Taman Pematang.
2. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (belajar *eling* basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pematang
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (belajar *eling* basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan bagi pendidikan formal maupun non formal khususnya dalam Majelis Ta'lim.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis menambah wawasan tentang teori dan praktik tentang penanaman nilai-nilai akhlak melalui dzikir.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan lembaga pendidikan non formal untuk mengembangkan kegiatan keagamaan, khususnya penanaman akhlak melalui dzikir.
- c. Bagi para pembaca khususnya para mahasiswa agar bisa mengembangkan ketrampilan di bidang penanaman akhlak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis. Deskripsi analisis bertujuan untuk menggambarkan data tentang penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah.

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati.¹³ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam hal ini peneliti dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pernalang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua Sumber data penelitian yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah santri Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pernalang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah pengasuh Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan

¹³ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 17, hlm. 3.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 225.

Utara Taman Pemalang, buku-buku, jurnal, maupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk menggali informasi dan data-data tentang penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

¹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 158.

¹⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.155.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang bersifat dokumenter, seperti dokumen kegiatan dzikir di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah desa Wanarejan Utara.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁹ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Sehingga data dalam penelitian ini akan mengalami tiga macam proses analisis, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 240.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 334-335.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan yakni yang merupakan validitasnya.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, dan mengacu pada pokok permasalahan sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Maka dari itu, penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi beberapa bab. Adapun perinciannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, mencakup kajian pustaka, kerangka dan beberapa *sub bab* yaitu *sub bab* pertama tentang Nilai-Nilai Akhlak meliputi : pengertian nilai-nilai akhlak, dasar-dasar akhlak, ruang lingkup akhlak, tujuan akhlak, karakteristik akhlak, dan manfaat mempelajari ilmu akhlak . Kedua, Konsep Santri meliputi : pengertian santri, pembagian santri. Ketiga, Kegiatan Dzikir meliputi : pengertian dzikir, bentuk-bentuk dzikir, keutamaan dzikir, cara berdzikir, tata tertib melaksanakan dzikir, waktu-waktu berdzikir dan tempat-tempatnya. Keempat, Majelis Ta'lim

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 242-249.

meliputi : pengertian majlis ta'lim, tujuan majlis ta'lim, peran majlis ta'lim.

Bab III Laporan Penelitian yang berisi tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlak pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang. Pertama, gambaran umum Majelis Ta'lim Nyadong Barokah. Kedua, penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (Belajar *Eling* basmalah), di Majelis Ta'lim Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang. Ketiga, faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

Bab IV Analisis penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang dan analisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Akhlak santri di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah semakin menjadi lebih baik setelah mengikuti Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah Desa Wanarejan Utara Taman Pemalang.

Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah dilaksanakan satu bulan sekali pada hari Sabtu malam (pon) ba'da sholat isya. Kegiatan ini tidak bersifat wajib dan berlaku tidak hanya untuk santri melainkan masyarakat umum juga dapat mengikutinya. Adapun nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kegiatan Dzikir BEBAS tersebut adalah sebagai berikut :

- Nilai sosial
- Nilai keagamaan
- Nilai kedisiplinan

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Dzikir BEBAS meliputi dukungan dari diri santri sendiri, orang tua santri, para ustadz, dan masyarakat sekitar yang turut hadir dalam kegiatan tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambatnya tidak ada.

B. Saran

Dengan kerendahan hati perkenankanlah penulis untuk sekedar memberikan saran berdasarkan pengalaman penulis setelah melaksanakan penelitian tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Melalui Dzikir BEBAS (Belajar *Eling* Basmalah) di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah.

1. Bagi Majelis Ta'lim Nyadong Barokah, kegiatan Dzikir BEBAS sebagai bentuk Penanaman Nilai-nilai Kepada Santri sudah bagus, oleh karena itu kami berharap Majelis Ta'lim Nyadong Barokah dapat mempertahankan kegiatan tersebut dan juga perlu untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai akhlak kepada santri melalui alternatif kegiatan yang lainnya untuk menunjang penanaman nilai-nilai akhlak mengingat Dzikir BEBAS hanya dilaksanakan satu bulan sekali.
2. Bagi Santri, dalam serangkaian proses kegiatan Dzikir BEBAS terdapat nilai-nilai akhlak yang sangat bermanfaat bagi para santri untuk bekal dalam menjalani kehidupan agar selamat dan mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, diharapkan kepada semua santri Majelis Ta'lim Nyadong Barokah dapat mengikuti kegiatan Dzikir BEBAS secara rutin.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini belum komperhensif karena hanya meneliti tentang penanaman nilai-nilai akhlaknya saja. Maka pada peneliti berikutnya dapat meneliti lebih dalam lagi dari penelitian ini sebagaimana kalian dapat meneliti keistimewaan dari Dzikir BEBAS sehingga dijadikan sebagai alternatif untuk penanaman nilai-nilai akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Ghazali, Imam. t.t. *Ihya'Ulum al-Din*. Jilid III. Beirut: Dar al-Fikr.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro.
- Arifin, M. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shiddieq, Hasbi. 2010. *Pedoman Dzikir & Do'a*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- AS, Tutty Alawiyah. 1997. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Ta'lim*. Bandung: Mizan.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-8. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ensiklopedi Islam. Jilid 6. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Houve.
- Ghofur, Samsul Amin. 2010. *Rahasia Zikir dan Doa*. Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasil Observasi Awal di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah, 5 Agustus 2019.
- Hasil Observasi Awal dan Wawancara dengan Ust. Rosyid, di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah, 5 Agustus 2019.
- Hasil Observasi Awal di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah, 5 Agustus 2019.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- <http://www.google.com/amp/s/jirhanudin.wordpress.com/2016/07/28/manfaat-dzikir-bagi-manusia/amp/> Diakses pada tanggal 21 April 2020 pukul 8:54 WIB.
- Kahhar, Joko S. & Gilang Cita Madinah. 2007. *Berdzikir kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir*. Yogyakarta: Sajadah_Press.



- Mahjuddin. 2010. *Akhlak tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia
- Maloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Munawaroh, Siti Lailatul. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Anak di Lingkungan PSK (Pekerja Seks Komersial)*. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.
- Muzayyin, Arifin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasutionet, Harun. 1993. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Depag RI.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Cet. Ke-11. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nawawi, Imam. 2005. *Terjemah Al-Adzkar, alih bahasa Labib MZ dan Ridho'i Ali*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet. Ke-3. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Saebani, Ahmad Beni dan Khamid, Abdul. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saifuddin Azwa. 2002. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarqawi, Usman bin. 2013. *Zikrullah Urgensi dalam Kehidupan*. Bandung: PT Remaja Rosyda Karya.
- Sholihah, Tia Mar'atus. 2014. *Peran Majelis Dzikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri (Majelis Dzikir Al-Masruriyyah. Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur)*. Jakarta: *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 10, No. 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2005. *Dzikir dan Do'a dari Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.



Tafsir, Ahmad. 2010. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuliana, Nela. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Akhlak Santri di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. 2009. *Memperkuat Dimensi Pendidikan Moral: Kata Pengantar dalam Mawardi Lubis. Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara I (Untuk Guru/Pengasuh)

1. Menurut Bapak/Ibu, secara umum Dzikir BEBAS itu seperti apa ?
2. Apakah latar belakang/alasan diadakannya dzikir BEBAS ?
3. Apakah ada nilai-nilai akhlak dalam kegiatan tersebut ?
4. Nilai-nilai akhlak apa saja yang terdapat pada kegiatan Dzikir BEBAS di Majelis Dzikir Nyadong Barokah ?
5. Motivasi apa yang mendasari Bapak/Ibu dalam menerapkan penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui kegiatan Dzikir BEBAS ?
6. Apa tujuan Majelis Ta'lim Nyadong Barokah menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri melalui Dzikir BEBAS ?
7. Adakah implementasi nilai-nilai akhlak tersebut?
8. Apakah santri sudah menunjukkan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kegiatan tersebut ?
9. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dalam kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah ?
10. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor penghambat dalam kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak pada santri melalui Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah ?

Pedoman Wawancara II (Untuk Santri)

1. Menurut saudara, secara umum seperti apa kegiatan Dzikir BEBAS berlangsung ?
2. Selama kegiatan Dzikir BEBAS berlangsung, apakah saudara sudah tertib dalam berpakaian ?
3. Selama kegiatan Dzikir BEBAS berlangsung, apakah saudara sudah tertib dalam mengikuti kegiatan tersebut ?



4. Selama kegiatan Dzikir BEBAS berlangsung, apakah saudara sudah bisa datang tepat waktu ?
5. Selama kegiatan Dzikir BEBAS berlangsung, apakah saudara sudah berperilaku sopan baik kepada teman maupun guru ?
6. Apakah menurut anda Dzikir BEBAS di Majelis Ta'lim Nyadong Barokah mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada santri ?
7. Apakah ada perubahan akhlak pada diri saudara dari sebelum mengikuti dengan sesudah mengikuti kegiatan Dzikir BEBAS di Majelis Dzikir Nyadong Barokah ?
8. Apakah saudara pernah tidak mengikuti Dzikir BEBAS ? jika pernah bagaimana perasaan anda ketika tidak mengikuti dzikir tersebut!

**DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGIATAN DZIKIR BEBAS
DI MAJLIS TA'LIM NYADONG BAROKAH DESA WANAREJAN
UTARA TAMAN PEMALANG**



1.1 Wawancara dengan Pengasuh



1.2 Wawancara dengan Ustadz



1.3 Wawancara dengan Santri Putri



1.4 Wawancara dengan Santri Putra



1.5 Kegiatan Dzikir BEBAS



1.6 Kegiatan Rahatan Bersama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ALIFAH
Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 15 November 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Cempaka RT 01/RW 01 Desa Wanarejan Utara
Kecamatan Taman
Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : M. Dimyati
Pekerjaan : Pedagang Keliling
Nama Ibu : Munirah
Pekerjaan : Mengurus Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Cempaka RT 01/RW 01 Desa Wanarejan Utara Kecamatan
Taman
Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 07 Mulyoharjo Pemalang
2. MTs N Pemalang
3. SMA N 3 Pemalang
4. S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Lulus tahun 2020

Pemalang, 12 Oktober 2020

Yang membuat,

ALIFAH
NIM. 2021116010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alifah
NIM : 2021116010
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SANTRI MELALUI
DZIKIR BEBAS (BELAJAR *ELING* BASMALAH) DI MAJLIS TA'LIM NYADONG
BAROKAH DESA WANAREJAN UTARA TAMAN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Alifah
NIM. 2021116010

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

